

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo tentang budaya keagamaan dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-ratanya yaitu X sebesar 76,26 dan berada pada interval 73-78.
2. Pelaksanaan shalat farḍu peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo dalam kategori cukup. Untuk mendapatkan data ini peneliti mengambil seluruh responden yaitu berjumlah 84 peserta didik dari kelas VII-IX MTs Hasanuddin Plosorejo, dengan menghasilkan nilai rata-rata Y sebesar 78,8 dan berada pada interval 75-82.
3. Adanya pengaruh variabel Persepsi peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo tentang budaya keagamaan (X) terhadap variabel Pelaksanaan shalat farḍu peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo (Y) dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 57,89 + 0,27X$ dan hasil hitung diketahui bahwa nilai $F_{reg} = 7,89$ kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel dengan taraf signifikansi 5% = 3,96 dan F tabel pada taraf signifikansi 1% = 6,95 maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ini berarti signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh positif persepsi peserta didik MTs

Hasanuddin Plosorejo tentang budaya keagamaan terhadap pelaksanaan shalat farḍu peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo tahun ajaran 2016/2017. Dan besarnya pengaruh persepsi peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo tentang budaya keagamaan terhadap pelaksanaan shalat farḍu peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo sebesar 8,8%. Hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi “adanya pengaruh positif persepsi peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo tentang budaya keagamaan terhadap pelaksanaan shalat farḍu peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo tahun ajaran 2016/2017” diterima.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dengan segenap kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sebagai lembaga resmi, sekolah harus lebih perhatian terhadap peserta didiknya. Harus semaksimal mungkin menanamkan pendidikan Islam karena hal tersebut untuk menjadikan peserta didik lebih giat dalam beribadah, khususnya dalam ibadah shalat farḍu. Apalagi sekolah ini berbasis agama Islam.
2. Bagi Pendidik, sebagai seorang pendidik sudah seharusnya seorang pendidik memberikan teladan yang baik bagi para peserta didik, disamping itu pendidik harus lebih giat dalam

menasehati dan membimbing para peserta didik tentang pentingnya shalat dalam agama Islam.

3. Bagi Orang tua, sudah seharusnya orang tua menanamkan pendidikan agama pada anak sejak dini mungkin. Dengan melalui pembiasaan-pembiasaan melakukan hal-hal yang baik dan yang paling penting adalah teladan yang baik dari kedua orang tua.
4. Bagi Peserta didik, sebagai seorang pelajar Islam harus bisa melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam agama Islam, khususnya shalat itu tersendiri yang merupakan tiang agama. Harus senantiasa taat pada agama, orang tua dan juga pendidik.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan Islam khususnya.

